

Jumat, 17 Februari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Kresna Life Diminta Segera Laporkan Dokumen Persetujuan Nasabah
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Negative

Kresna Life Diminta Segera Laporkan Dokumen Persetujuan Nasabah

JAKARTA, ID - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperingatkan PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) untuk segera melaporkan dokumen hasil persetujuan tertulis nasabah tentang konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi (*subordinate loan*). Dokumen ini menjadi krusial karena menentukan nasib perusahaan dan pemegang polis ke depan.

Oleh Prisma Ardianto

Kepala Eksekutif Pengawas Perusahaan, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastomiyono mengungkapkan, OJK sampai saat ini belum menerima dokumen persetujuan tertulis dari setiap pemegang polis terkait persetujuan atas skema konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi. Dokumen tersebut telah diminta untuk disampaikan paling lambat pada 15 Februari 2023.

Ogi Prastomiyono mengatakan, dalam rencana penyelesaian keuangan (RPF) terakhir yang disampaikan Kresna Life, opsi yang tercantum adalah skema konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi. Namun, tidak ada alternatif tambahan setoran modal dari pemegang saham pengendali (PSP) atau penggantian *strategic investor*.

Untuk itu, diperlukan adanya persetujuan tertulis dari pemegang polis setelah mereka diberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pinjaman subordinasi termasuk konsekuensinya. Selain itu, apabila jumlah konversi pinjaman subordinasi belum cukup untuk perhitungan rasio solabilitas, maka PSP harus menyuntikkan tambahan modal sampai dengan rasio solabilitas terpenuhi. "Per-



Ogi Prastomiyono

ubahan kewajiban kepada pemegang polis menjadi SOL akan mempengaruhi kesehatan perusahaan, namun tidak dapat membantu likuiditas karena tidak ada aliran dana masuk sebagai tambahan permodalan," ungkap Ogi dalam keterangannya, Kamis (16/2/2023).

Menyebut konversi tersebut, OJK memberi sejumlah poin yang juga perlu dipahami para pemegang polis. Poin pertama, konversi pinjaman subordinasi wajib mendapatkan persetujuan dari pemegang polis secara tertulis, sehingga Kresna Life harus menyampaikan dokumen yang ditandatangani oleh pemegang polis yang menyatakan kesediaannya untuk konversi tersebut.

Sampai dengan batas waktu yang ditentukan, OJK belum menerima dokumen persetujuan tertulis dari setiap pemegang polis terkait

Risiko Konversi Kewajiban terhadap Nasabah Menjadi Pinjaman Subordinasi Kresna Life

1. Konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi akan berdampak negatif terhadap kesehatan perusahaan.
2. Pemegang polis subordinasi tidak dapat memusnahkan sahamnya.
3. Kresna Life tidak dapat memenuhi hasil tingkat likuiditas.
4. Tidak ada jaminan pengembalian pinjaman SOL, hanya tambahan modal.
5. Pemegang saham tidak dapat mendapatkan tingkat bunga yang tinggi.
6. OJK dapat tingkat bunga 8%.
7. Pemegang polis subordinasi memiliki prioritas pembayaran lebih rendah.

Sumber: Kresna Life

konversi pinjaman subordinasi. Persetujuan tertulis dibutuhkan untuk perhitungan solabilitas perusahaan. "Apabila berdasarkan perhitungan masih terdapat kekurangan, maka Pemegang Saham Pengendali harus menambah modal untuk menutupi kekurangan tersebut dan dituangkan dalam RPF Kresna Life," jelas dia.

Di poin kedua, untuk dapat diperhitungkan dalam solabilitas, skema pinjaman subordinasi mempunyai beberapa kriteria yang memiliki potensi risiko bagi pemegang polis sehingga OJK meminta Kresna Life menyampaikan risiko tersebut secara transparan kepada pemegang polis.

Risiko yang dimaksud meliputi, kedudukan pemegang polis sebagai pemberi pinjaman subordinasi secara otomatis melepaskan haknya atas pembagian dana jaminan Kresna Life. Lalu, pemberi pinjaman subordinasi tidak dapat mencairkan dananya apabila Kresna Life belum

dapat memenuhi risiko tingkat kesehatan.

Selain itu, risiko bahwa terdapat ketidakpastian pengembalian pinjaman subordinasi karena tidak ada tambahan uang masuk ke Kresna Life, sehingga sangat tergantung pada kinerja perusahaan. Pinjaman subordinasi pun hanya dapat memberikan tingkat bunga paling tinggi 1/5 dari tingkat bunga Bank Indonesia. Risiko berikutnya menyangkut urutan pembagian aset. Dalam hal ini, pemberi pinjaman subordinasi (nasabah) memiliki prioritas pembayaran lebih rendah jika dibandingkan dengan pembayaran kewajiban kepada pemegang polis dalam urutan pembagian aset jika Kresna Life dilikuidasi.

Tambah Modal

Lebih lanjut di poin ketiga, untuk memenuhi definisi Kresna Life, OJK juga telah meminta pertanggungjawaban pemegang saham pengendali untuk menambah

modal. Namun hingga saat ini, penambahan modal tersebut belum direalisasikan. Ogi menambahkan, pada 31 Januari 2023 terdapat akumulasi dana masuk dari PT Dana Mahmur Sejahtera sebagai salah satu pemegang saham Kresna Life sebesar Rp 325 miliar. Namun demikian juga, pada hari yang sama hingga akhir dana tersebut berpijak kepada Prevalent sebagai grup Kresna.

"Kresna Life tidak melaporkan masuknya dana sebesar Rp 325 miliar tersebut kepada OJK sebagai setoran modal, sehingga secara ketertutupan tidak dapat diakui sebagai tambahan modal," heber Ogi. Poin keempat, perusahaan asuransi yang dikuasakan anak perusahaan Kustodian Usaha (PKU) tetap wajib melakukan pemberitaan klaim saat ada klaim yang jatuh tempo. Begitu juga Kresna Life yang harus membayar setiap klaim yang telah jatuh tempo. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka perusahaan dapat dikategorikan gagal bayar.

"Apabila perusahaan tidak dapat menyampaikan dokumen persetujuan tertulis dari setiap pemegang polis terkait konversi pinjaman subordinasi dan/atau rencana penambahan modal untuk menutupi kekurangan solabilitas yang dituangkan dalam RPF Kresna Life, OJK akan memberikan tindakan tegas karena kesempatan perbaikan RPF sudah diberikan waktu yang cukup," pungkas Ogi.

Judul	Berita Foto - Peluncuran Asuransi Digital MyGuard
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	BCA Life Luncurkan MyGuard
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive



IST

Peluncuran Asuransi Digital MyGuard

Dari kanan ke kiri. Direktur & Chief Distribution Officer PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) Eva Agrayani, Presiden Direktur & CEO BCA Life Christine Setyabudhi, EVP Wealth Management PT Bank Central Asia Tbk. Ugahary Yovvy Chandra, Direktur BCA Haryanto T. Budiman, Direktur BCA Santoso, dan EVP Transaction Banking Business Development BCA I Ketut Alam Wangsawijaya berbincang saat peluncuran Asuransi Digital MyGuard di Jakarta, Kamis (16/2/2023). BCA Life bekerja sama dengan BCA meluncurkan produk asuransi jiwa dengan jalur pemasaran secara digital bernama MyGuard sebagai upaya meningkatkan pelayanan digital bagi nasabah guna memenuhi kebutuhan akan proteksi jiwa di tengah tingginya mobilitas masyarakat pasca pandemi covid.

Judul	Jumlah Asuransi Bermasalah Terus Menyusut
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Gagal Bayar Asuransi Jiwa
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Neutral

Jumlah Asuransi Bermasalah Terus Menyusut

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan jumlah asuransi bermasalah telah menyusut dari sebelumnya 13 perusahaan menjadi 11 perusahaan. OJK juga telah melakukan pengawasan khusus terhadap perusahaan asuransi yang bermasalah tersebut.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menyatakan, OJK berkomitmen terus memperkuat fungsi pengaturan, perizinan, dan pengawasan industri asuransi. Dalam rangka memperkuat pengawasan di IKNB, OJK juga telah membentuk direktorat yang berfungsi khusus untuk mengawasi lembaga jasa keuangan (LJK) yang bermasalah. "Terhadap setiap perusahaan asuransi bermasalah OJK melakukan kajian secara menyeluruh dan mengambil tindakan tegas dalam rangka memberikan kepastian hukum. OJK juga berkomitmen melanjutkan reformasi industri asuransi," ujarnya kepada **KORAN SINDO** di Jakarta kemarin.

Strategi yang dilakukan OJK, kata Ogi, antara lain dengan membenahi tata kelola industri asuransi nasional, mengefektifkan penerapan manajemen risiko, mendorong penyehatan perusahaan asuransi yang bermasalah, dan mengoptimalkan pengawasan untuk semakin memperkuat

perlindungan konsumen, serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien dan berkelanjutan.

Untuk pembenahan tata kelola industri asuransi, OJK mendorong pelaku industri asuransi untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan praktik sesuai dengan standar internasional.

"Jumlah asuransi bermasalah telah menyusut dari sebelumnya 13 perusahaan menjadi 11 perusahaan. OJK telah melakukan pengawasan khusus terhadap perusahaan asuransi yang bermasalah. OJK membagi pengawasan menjadi dua, yaitu pengawasan normal dan pengawasan khusus. Dua perusahaan dinyatakan sudah berhasil disehatkan dan kembali pada pengawasan normal. Jadi dalam menyelesaikan IKNB bermasalah, OJK akan menerapkan prinsip objektif, tegas dan memberikan kepastian hukum dengan tetap memperhatikan perlindungan konsumen," tegas Ogi.

Seperti diketahui, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meng-

kritik kinerja pengawasan OJK karena banyaknya persoalan di industri jasa keuangan yang bermunculan. Kepala negara menyebutkan deretan nama perusahaan asuransi seperti Asabri, Jiwasraya, Wanaartha, hingga masalah yang kerap dikeluhkan nasabah asuransi yakni *unit link*. Saking banyaknya masalah muncul di industri keuangan itu, Jokowi meminta pengawasan OJK untuk lebih diintensifkan. "Jangan sampai kejadian yang sudah-sudah, Asabri, Jiwasraya, Rp17 triliun, Rp23 triliun. Ada lagi? Indosurya. Ada lagi Wanaartha. Sampai hafal saya karena baca kan. *Unit link*," sebutnya dalam acara Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023 di Jakarta, Senin, (6/2).

Jokowi menekankan bahwa semua pihak khususnya OJK harus bekerja secara detail. Makro dan mikronya harus sesuai agar keamanan terjamin. Selain itu, pelaporan keluhan terhadap kasus di industri jasa keuangan harus segera dituntaskan. Maka, dia mengingatkan pentingnya kepercayaan terhadap masyarakat. "Sering pelaporan keluhan, pelaporan keluhan sudah 2020 sampai sekarang 2023 juga belum tuntas. *Gini, gini*, hati-hati, yang kita bangun adalah *trust*. Kalau sudah kehilangan itu sulit membangun kembali. Saya yakin OJK yang sekarang bisa," dorongnya.

Dihubungi terpisah, Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku

Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Friderica Widyasari Dewi menyatakan, OJK telah menindaklanjuti 14.764 pengaduan pada 2022 yang 49% atau 7.252 merupakan pengaduan sektor industri keuangan nonbank.

OJK sudah melakukan beberapa hal khususnya dalam penyelesaian permasalahan di industri asuransi. Antara lain OJK telah meminta PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) untuk menindaklanjuti pengaduan, termasuk memberikan sanksi peringatan tertulis karena terlambat atau tidak menindaklanjuti pengaduan. "OJK juga telah melakukan serangkaian pertemuan dengan konsumen PT WAL, baik sebelum maupun setelah Cabut Izin Usaha (CIU) untuk memberikan penjelasan proses penyelesaian bagi pemegang polis," ungkap Friderica.

Selain itu, OJK juga telah meminta kepada Kresna Life untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk, termasuk telah memberikan sanksi peringatan tertulis. OJK juga telah mempertemukan konsumen dengan manajemen Kresna Life, termasuk meminta perusahaan untuk memberikan penjelasan kepada pemegang polis tentang rencana penyehatan keuangan perusahaan.

Berikutnya, OJK terus me-

mintakan manajemen Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB) dan Jiwasraya untuk menanggapi dan menyelesaikan pengaduan konsumen. OJK juga telah menyatakan tidak keberatan atas rencana penyehatan keuangan (RPK) AJBB dan meminta AJBB untuk melakukan beberapa langkah agar RPK dimaksud dapat diimplementasikan dengan baik. "OJK terus mendorong perusahaan asuransi untuk dapat mengoptimalkan fungsi *internal dispute resolution*, sehingga aduan atau keluhan konsumen dapat segera ditangani dan terselesaikan dengan baik, dalam rangka mencegah potensi risiko reputasi terhadap perusahaan dan sektor industri asuransi nasional," kata Friderica.

Dia menambahkan, OJK secara masif terus melakukan edukasi kepada masyarakat guna menyosialisasikan produk keuangan nonbank terutama asuransi, sehingga masyarakat terhindar dari perusahaan asuransi bermasalah. Sesuai arahan Presiden Jokowi untuk meningkatkan literasi keuangan melalui program edukasi keuangan yang inovatif, pada 2022 OJK telah meluncurkan mobil Sarana Informasi Mobil Literasi dan Edukasi Keuangan atau SIMOLEK Edutainment untuk melaksanakan berbagai program edukasi keuangan di seluruh wilayah Indonesia melalui seni dan budaya. **■ rratna purnama/sabir laluhu**

Judul	OJK Ingatkan Kelemahan Pinjaman Subordinasi Kresna
Nama Media	Kontan
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Negative

■ PENYELESAIAN KRESNA LIFE

OJK Ingatkan Kelemahan Pinjaman Subordinasi Kresna

JAKARTA. Penyelesaian kewajiban pembayaran polis PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) dengan skema konversi pinjaman subordinasi belum juga mendapat lampu hijau dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Alih-alih menyetujui, sang regulator malahan memperingatkan terkait rencana konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Dana Pensiun Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK, Ogi Prastomiyono menjelas-

kan, skema pengalihan itu mempunyai beberapa kriteria yang memiliki potensi risiko bagi pemegang polis.

"Sehingga OJK meminta Kresna Life menyampaikan risiko tersebut secara transparan kepada pemegang polis," ujarnya, dalam keterangan resmi, Kamis (16/2).

Pertama, kedudukan pemegang polis sebagai pemberi pinjaman subordinasi secara otomatis melepaskan haknya atas pembagian dana jaminan Kresna Life.

Kedua, pemberi pinjaman subordinasi tidak dapat men-

cairkan dana mereka apabila Kresna Life belum dapat memenuhi rasio tingkat kesehatan.

Ketiga, terdapat ketidakpastian pengembalian pinjaman subordinasi karena tidak ada tambahan uang masuk ke Kresna Life sehingga sangat tergantung pada kinerja Kresna Life.

Keempat, pinjaman subordinasi hanya dapat memberikan tingkat bunga paling tinggi seperlima dari tingkat bunga Bank Indonesia

Kelima, pemberi pinjaman subordinasi memiliki prioritas

pembayaran lebih rendah dibandingkan pembayaran kewajiban kepada pemegang polis dalam urutan pembagian aset jika Kresna Life dilikuidasi.

Hingga saat ini, Ogi bilang, OJK belum menerima dari Kresna Life terkait dokumen pernyataan tertulis dari setiap pemegang polis terkait persetujuan atas skema konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi yang batas akhirnya 13 Februari 2023.

Ogi menegaskan, apabila Kresna Life tidak dapat menyampaikan dokumen perse-

tujuan tertulis, OJK akan memberikan tindakan tegas. "Karena kesempatan perbaikan RPK sudah diberikan waktu yang cukup," ujar Ogi.

Selain itu Ogi menyebutkan bahwa Kresna Life tetap membutuhkan suntikan modal baru untuk menjalankan perusahaan. Hingga tulisan ini naik cetak, manajemen Kresna Life masih belum bisa dihubungi mengenai langkah selanjutnya. Tapi manajemen mengaku sudah bertemu dengan OJK.

Adrianus Octaviano

Judul	Daftar Ulang Axa Mandiri
Nama Media	Kontan
Newstrend	Registrasi Ulang Unit Link
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive

Konter

Daftar Ulang Axa Mandiri

JAKARTA. PT Axa Mandiri Financial Service (Axa Mandiri) sudah melakukan pendaftaran ulang produk asuransi unit-linknya ke regulator sesuai dengan aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Direktur Kepatuhan Axa Mandiri, Rudy Kamdani menyebutkan, telah menerapkan ketentuan dalam SE OJK No. 5 tahun 2022. Ia menyatakan, saat ini Axa Mandiri sudah masuk di fase akhir dalam serangkaian persyaratan persiapan penjualan sesuai aturan tersebut. "Kami optimistis dapat mengimplementasikannya sesegera mungkin," ujar Rudi, kemarin.

Ia menyebutkan, beberapa proses penyesuaian sudah terlaksana, seperti melakukan dokumentasi proses penjelasan produk dan pernyataan pemahaman nasabah, penerapan cuti premi yang harus dilakukan atas permintaan nasabah, hingga pemberlakuan masa tunggu. OJK sebelumnya mewajibkan perusahaan asuransi jiwa yang masih ingin menjual produk unitlink untuk mendaftarkan ulang.

Maria Gelvina Maysha



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Saat ini AXA Mandiri sudah masuk di fase akhir dalam serangkaian persyaratan persiapan penjualan sesuai aturan.

Judul	Berita Foto - Asuransi Jiwa Digital
Nama Media	Kontan
Newstrend	BCA Life Luncurkan MyGuard
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive

Asuransi Jiwa Digital



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Model memperlihatkan situs resmi Bank Central Asia (BCA) memilih produk asuransi jiwa digital MyGuard usai peluncuran di Jakarta, Kamis (16/2). PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) bekerja sama dengan BCA meluncurkan *channel* pemasaran asuransi secara digital, melalui produk asuransi jiwa MyGuard.

Judul	Berita Foto - Peluncuran Asuransi Digital MyGuard
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	BCA Life Luncurkan MyGuard
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive



Bisnis/Arief Hermawan P

Direktur & Chief Distribution Officer PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) Eva Agrayani (dari kanan), Presiden Direktur & CEO BCA Life Christine Setyabudhi, EVP Wealth Management PT Bank Central Asia Tbk. Ugahary Yovvy Chandra, Direktur BCA Haryanto T. Budiman, Direktur BCA Santoso, dan EVP Transaction Banking Business Development BCA

I Ketut Alam Wangsawijaya secara simbolis meluncurkan Asuransi Digital MyGuard di Jakarta, Kamis (16/2). Produk baru ini menjadi solusi bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan asuransi jiwa dengan lebih cepat dan mudah, melalui gawai maupun komputer yang dapat diakses di manapun dan kapanpun.

Judul	Perusahaan Asuransi Incar Potensi Pasar Jatim
Nama Media	Jawa Pos
Newstrend	Peresmian Allianz Center Surabaya
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive



MINIMALKAN RISIKO: Chief Agency Officer Allianz Life Indonesia Ginawati Djuandi (kiri) menyapa nasabah sesuai peresmian kantor layanan baru di Surabaya Rabu (15/2).

Perusahaan Asuransi Incar Potensi Pasar Jatim

SURABAYA – Industri keuangan terus menggali potensi di setiap daerah. Termasuk asuransi. Pelaku usaha pun mencoba menggarap potensi produk asuransi di Jawa Timur.

Business Director PT Asuransi Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo menyatakan, potensi asuransi di Jatim sebenarnya sangat besar. Hal tersebut terlihat dari pertumbuhan ekonomi provinsi tersebut pada kuartal III 2022 yang mencapai 5,58 persen. Bahkan, Surabaya mencapai 7,17 persen pada periode yang sama.

"Dengan nilai produk domestik regional bruto (PDRB) mencapai Rp 700,59 triliun,

kontribusi Jawa Timur menjadi yang terbesar kedua di Pulau Jawa. Berkontribusi sebesar 25,51 persen," paparnya di Surabaya, Rabu (15/2).

Pertumbuhan ekonomi tersebut berarti makin banyak konsumen yang membutuhkan asuransi. Karena itu, pihaknya melakukan ekspansi dengan mendirikan kantor layanan baru di Surabaya. Dia menyatakan, langkah itu menunjukkan keseriusan Allianz dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen di Jatim.

Menurut dia, pelaku ekonomi harus mendapatkan perlindungan dari produk asuransi. Dengan demikian,

mereka bisa mendapatkan kualitas kehidupan yang lebih baik. "Untuk bisa tumbuh lebih tinggi, masyarakat harus terlindungi dari risiko finansial melalui asuransi," jelasnya.

Acara peresmian Allianz Center Surabaya juga dihadiri Presiden Direktur PT Asuransi Allianz Utama Indonesia Sunadi serta Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan 2 dan Manajemen Strategis Kantor OJK Regional 4 Jawa Timur Dedy Patria. Selain itu, perwakilan AAJI Jawa Timur Sanjaya Kanginnadhi, perwakilan AAUI Jawa Timur Rina Maryana, serta mitra Agency dan Bancassurance Allianz Indonesia. **(bil/c12/dio)**

Judul	OJK Tak Dapat Laporan Suntikan Modal Kresna Life
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Negative

| PENANGANAN ASURANSI BERMASALAH |

OJK Tak Dapat Laporan Suntikan Modal Kresna Life

Bisnis, JAKARTA—Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tidak mendapatkan laporan atas masuknya dana senilai Rp325 miliar dari PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) sebagai suntikan modal dari pemegang saham perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Dana Pensiun Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, untuk menangani defisit Kresna Life, regulator itu telah meminta pertanggungjawaban pemegang saham pengendali untuk menambah modal. Namun hingga saat ini, penambahan modal tersebut belum direalisasikan.

Dia menjelaskan, pada 31 Januari 2020, memang terdapat akumulasi dana masuk dari PT Duta Makmur Sejahtera sebagai salah satu pemegang saham Kresna Life sebesar

Rp325 miliar.

Kendati demikian, lanjut Ogi, pada hari yang sama, hampir seluruh dana tersebut berpindah kepada Perusahaan afiliasi grup Kresna.

"Kresna Life tidak melaporkan masuknya dana sebesar Rp325 miliar tersebut kepada OJK sebagai setoran modal, sehingga secara ketentuan tidak dapat diakui sebagai tambahan modal," jelas Ogi dalam keterangan tertulis, Kamis (16/2).

OJK dalam keterangan yang sama juga kembali mengingatkan, apabila Kresna Life tidak dapat menyampaikan dokumen persetujuan tertulis dari setiap pemegang polis tentang konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi atau rencana penambahan modal untuk menutupi kekurangan solvabilitas yang dituangkan dalam rencana penyehatan keuangan (RPK) perusahaan,

maka OJK akan memberikan tindakan tegas karena kesempatan perbaikan RPK sudah diberikan waktu yang cukup.

Sebelumnya, Komisaris Independen Kresna Life Nurseto menyatakan suntikan modal sebesar Rp325 miliar tersebut telah dilakukan pada 2020. Namun, penyetoran modal tersebut belum berdampak pada penyehatan Kresna Life.

"Pemegang saham sudah *top-up* modal sekitar Rp325 miliar pada 2020, dan itu [*top-up* modal] belum berdampak pada penyehatan perusahaan," kata Seto kepada *Bisnis*, Senin (13/2).

Selain itu, perusahaan telah melakukan tambahan modal sebelum penyerahan RPK terakhir pada 30 Desember 2022.

"Hal tersebut sudah disampaikan langsung oleh pemegang saham pengendali ke OJK saat Zoom *meeting* antara AJK dengan OJK," katanya.

(Rika Anggraeni)

Judul	Asuransi Syariah Kejar Dua Digit
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Seputar Asuransi Syariah
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive

| TARGET PERTUMBUHAN 2023 |

ASURANSI SYARIAH KEJAR DUA DIGIT

Bisnis, JAKARTA — Industri asuransi syariah mengincar pertumbuhan dua digit tahun ini, melanjutkan kinerja kontribusi bruto tahun lalu yang cemerlang.

Mika Anggoro & Pertha H. Untari
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kontribusi bruto asuransi syariah pada 2022 mencetak kenaikan 16,5% year-on-year (YoY) menjadi Rp27,6 triliun per Desember.

Menurut Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Erwin H. Noekman, performa tahun lalu akan berlanjut tahun ini. Optimisme itu ditopang oleh kesempatan umrah yang makin terbuka, pembangunan infrastruktur yang dibiayai sukuk, dan peningkatan aktivitas perjalanan setelah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dicabut.

Menurutnya, jika kegiatan umroh kembali ke titik normal, diperkirakan ada 1 juta jemaah sepanjang tahun. "Kalau hal tersebut berjalan, artinya sesuai dengan Kementerian Agama, maka perjalanan umrah itu wajib diasuransikan dengan prinsip syariah. Artinya, harus masuk ke asuransi syariah," ujar Erwin, baru-baru ini.

Selain itu, AASI melihat akan ada pembangunan proyek-proyek infrastruktur yang akan dibiayai dengan surat utang syariah alias sukuk. Dengan dibiayai oleh sukuk, asosiasi berharap pembangunan proyek infrastruktur, baik proyek pemerintah maupun swasta, bisa diasuransikan melalui prinsip syariah.

Kemudian, selepas masa pandemi yang ditandai dengan pencabutan PPKM, pergerakan ekonomi pada Ramadan tahun ini akan makin meruggeliat. Perjalanan mudik bakal meningkat sehingga ini menjadi kesempatan bagi asuransi perjalanan syariah.

Namun, industri syariah menghadapi tantangan literasi masyarakat yang rendah. Menurut OJK, pangsa pasar asuransi syariah 5,3% terhadap total industri syariah di Tanah Air pada 2021.

"Literasi masih sangat minim. Untuk konvensional saja masih minim. Syariah lebih kecil lagi," ujar Erwin.

Untuk itu, lanjutnya, industri asuransi

syariah harus terus berbenah, termasuk melakukan penjenamaan ulang atau *re-branding* dengan mengedepankan konsep tolong-menolong dan gotong-royong. Profesionalisme di kalangan industri syariah juga harus ditingkatkan dengan memperbaiki kompetensi dan keahlian para pelaku usaha.

"Industri asuransi syariah harus lebih universal sehingga kalangan mana pun bisa masuk semna. Jadi, melitersi [masyarakat] sedikit demi sedikit," katanya.

SPIN-OFF UUS

Sementara itu, perusahaan asuransi jiwa syariah PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) menilai pemekaran usaha melalui pemisahan unit usaha syariah (UUS) menjadi entitas sendiri dapat mendorong pertumbuhan ekonomi syariah Indonesia.

Chief Financial Officer Prudential Syariah Paul Setio Kartono menuturkan kemajuan ekonomi syariah menjadi landasan dan keyakinan perusahaan untuk melakukan *spin-off* UUS. "*Spin-off* Prudential Syariah itu untuk memajukan ekonomi syariah," kata Paul di Bogor, Kamis (16/2).

Perusahaan menilai pemisahan UUS dari induk konvensional akan membuat perusahaan tumbuh lebih pesat.

"[Terkait] *spin-off*, kami enggak main-main. Kami mau asuransi syariah ini entitas terpisah agar kami berjalan sendiri dan tidak saling bergantung, dan kami bisa bergerak lebih cepat dengan pemisahan entitas," ujarnya.

Paul menjelaskan pemisahan UUS tersebut diharapkan dapat memperlebar asuransi syariah dan ekonomi syariah ke depan. "Kami sudah mengambil langkah bahwa kami berkomitmen untuk membesarkan industri asuransi

syariah dan ekonomi syariah, makanya kami [Prudential Syariah] *spin-off*," katanya.

AASI sebelumnya menilai pemisahan UUS atau *spin-off* menjadi perusahaan asuransi syariah diproyeksi akan mendorong pertumbuhan industri asuransi syariah dalam lima tahun ke depan.

"Dalam jangka pendek atau kurang dari setahun, aksi *spin-off* belum akan mampu mendorong pertumbuhan industri asuransi syariah. Namun, bila dihitung dalam kurun 3-5 tahun ke depan, hasilnya tentu akan berkata lain," ujar Erwin.

Sejumlah perusahaan asuransi berencana merealisasikan rencana *spin-off* UUS-nya tahun ini. Allianz Life Indonesia, misalnya, akan memisahkan unit syariah menjadi perusahaan yang berdiri sendiri pada pertengahan tahun ini. Allianz Life Indonesia dan Allianz Life Syariah Indonesia akan memastikan transisi berjalan dengan lancar, dengan operasional dan layanan perusahaan tetap berjalan dengan baik.

Menurut AASI, intensi untuk masuk ke pasar asuransi syariah masih tetap tinggi. Pada akhir 2022, terdapat pendirian entitas baru sebagai 'cangkang' perusahaan asuransi umum syariah sebagai hasil pemisahan unit syariahnya.

Menurut pantauan AASI pula, pada kuartal 1/2023, setidaknya terdapat tiga entitas akan berdiri sebagai 'embrio' pendirian perusahaan asuransi syariah baru.

Selain itu, AASI mendapatkan permintaan pendapat dari entitas luar negeri yang menyatakan minatnya untuk masuk ke industri asuransi syariah. Pemodal asing tersebut masih mencari bentuk yang paling sesuai, apakah melalui akuisisi atau melakukan pendirian baru perusahaan asuransi syariah. ■



Judul	OJK Ingatkan Kresna Life Lengkapi Dokumen
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive

OJK Ingatkan Kresna Life Lengkapi Dokumen

Sebagai pemberi pinjaman subordinasi (SOL), secara otomatis pemegang polis melepaskan haknya atas pembagian dana jaminan Kresna Life.

DESPIAN NURHIDAYAT
despian@mediaindonesia.com

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) menegaskan bahwa sampai saat ini belum menerima dokumen pernyataan tertulis dari setiap pemegang polis Kresna Life terkait persetujuan atas skema konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi (*subordinated loan*/SOL).

"Dokumen tersebut telah diminta untuk disampaikan paling lambat pada 13 Februari 2023," ungkap Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Dana Pensiun Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastomiyono dilansir dari keterangan resmi, kemarin.

Ogi menjelaskan, dalam Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) terakhir yang disampaikan Kresna Life, tidak ada alternatif tambahan setoran modal dari pemegang saham pengendali (PSP) atau menggandeng *strategic investor*, tetapi dengan skema konversi kewajiban kepada pemegang polis menjadi SOL.

Untuk itu, diperlukan adanya persetujuan tertulis dari pemegang polis setelah mereka diberikan pemahaman yang komprehensif mengenai SOL termasuk konsekuensinya. "Selain itu, apabila jumlah konversi SOL belum cukup untuk perhitungan

rasio solvabilitas, PSP harus menyetorkan tambahan modal sampai dengan rasio solvabilitas terpenuhi," kata Ogi.

Perubahan kewajiban kepada pemegang polis menjadi SOL dikatakan akan menyehatkan keuangan perusahaan, tetapi tidak dapat membantu likuiditas karena tidak ada aliran dana masuk sebagai tambahan permodalan.

OJK juga meminta Kresna Life menyampaikan risiko dari perubahan kewajiban kepada pemegang polis menjadi SOL tersebut secara transparan kepada pemegang polis untuk dapat diperhitungkan dalam solvabilitas.

Risiko itu antara lain kedudukan pemegang polis sebagai pemberi pinjaman SOL, secara otomatis membuatnya melepaskan haknya atas pembagian dana jaminan Kresna Life. Lalu, pemberi pinjaman SOL tidak dapat mencairkan dananya apabila Kresna Life belum dapat memenuhi rasio tingkat kesehatan.

Risiko lainnya ialah terdapat ketidakpastian pengembalian pinjaman SOL karena tidak ada tambahan uang masuk ke Kresna Life sehingga sangat tergantung pada kinerja Kresna Life. Selain itu, pinjaman subordinasi hanya dapat memberikan tingkat bunga paling tinggi 1/5 dari tingkat bunga Bank

Indonesia.

Risiko terakhir ialah pemberi pinjaman SOL memiliki prioritas pembayaran lebih rendah jika dibandingkan dengan pembayaran kewajiban kepada pemegang polis dalam urutan pembagian aset jika Kresna Life dilikuidasi.

Bumiputera

Pada kasus lainnya, Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 menyatakan apresiasinya kepada pemegang polis (pempol) yang memberikan dukungan terhadap rencana pembayaran polis asuransi jiwa yang tertunda.

"Kami sangat mengapresiasi dukungan dan antusiasme para pempol di Jakarta, Medan, Yogyakarta, dan sejumlah daerah lainnya. Ini menjadi semangat bagi seluruh karyawan Bumiputera bergerak untuk membayarkan hak-hak pempol dengan memperhatikan keberlangsungan perusahaan," ujar Direktur Utama AJB Bumiputera 1912 Irvandi Gustari di Jakarta, Selasa (14/2).

Sebelumnya para pempol yang tergabung dalam Persatuan Keluarga Bumiputera Indonesia (PKBI) mendatangi kantor wilayah Bumiputera di berbagai daerah pada Hari Ulang Tahun perusahaan, pada 12 Februari 2023 sebagai bentuk dukungan terhadap perusahaan asuransi itu. (Ant/E-3)

Judul	Pemegang Polis Naik 30 Persen, Generali-Bank Victoria Kolaborasi
Nama Media	Harian Bangsa
Newstrend	Kerja Sama Generali dengan Bank Victoria
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

Pemegang Polis Naik 30 Persen, Generali-Bank Victoria Kolaborasi

Surabaya - HARIAN BANGSA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) menggandeng bancassurance dan PT. Bank Victoria International, Tbk (Bank Victoria). Mereka meluncurkan proteksi jiwa dan proteksi penyakit kritis dengan manfaat pasti dan fitur unik 110 persen premi kembali di akhir masa pertanggungan. Yaitu VIP Scholar Shield dan VIP Cristal Shield.

CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman mengatakan, data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada 2022, jumlah pemegang polis meningkat 30 persen dan di periode yang sama jumlah klaim juga meningkat.

"Tren positif ini terjadi pasca pandemi. Untuk itu, kami memperkuat kolaborasi bersama mitra bisnis kami, yaitu Bank Victoria dengan menghadirkan lebih banyak solusi proteksi inovatif yang ditujukan ke berbagai segmen nasabah Bank Victoria," katanya, Selasa (14/2).

Direktur Utama Bank Victoria Achmad Friscantono mengatakan,



Press conference pengenalan dua fitur untuk program asuransi.

hadirnya VIP Scholar Shield dan VIP Cristal Shield semakin menambah ragam pilihan solusi produk keuangan yang bisa didapat nasabah. "Mulai Februari ini, VIP Scholar Shield dan VIP Cristal Shield dipasarkan melalui 38 kantor cabang Bank Victoria yang tersebar di Indonesia," terangnya.

Fitur ini dapat memberikan perlindungan dan persiapan dana cadangan di masa mendatang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

SEVP of Change Management Office Muhammad Rakhmad-

hani mengatakan, VIP Scholar Shield adalah produk proteksi jiwa dengan manfaat perlindungan jiwa hingga 200 persen uang pertanggungan. Jaminan 110 persen premi kembali jika tidak terjadi klaim.

"VIP Cristal Shield memberikan proteksi finansial terhadap 66 penyakit kritis dengan nilai pertanggungan hingga Rp 5 miliar dan saat terjadi risiko meninggal dunia. Manfaat pertanggungan sebesar 100 persen dari premi yang sudah dibayarkan," jelasnya. **(diy/rd)**

Judul	OJK Akan 'Hidupkan' AJB Bumiputera Lagi
Nama Media	iglonews.com
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://iglonews.com/ojk-akan-hidupkan-ajb-bumiputera-lagi-121445.html
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive

OJK Akan 'Hidupkan' AJB Bumiputera Lagi

4 hours ago @ 7



OJK akan 'menghidupkan' kembali Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB). Mereka sedang menyiapkan aturan supaya AJB Bumiputera hidup lagi. (Dok. Bumiputera).

Jakarta, CNN Indonesia --

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan 'menghidupkan' kembali Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB).

Untuk mewujudkan itu mereka akan menerbitkan peraturan OJK baru. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Dana Pensiun Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastomiyono dalam pertemuan ADK dengan pemred media massa, Kamis (15/2) kemarin menyatakan upaya OJK menghidupkan Bumiputera itu mulanya diwujudkan dengan merestui Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) AJBB sejak 10 februari 2023 lalu.

Restu atas RPK AJBB dikeluarkan setelah OJK melakukan penelaahan dan pembahasan dengan Rapat Umum Anggota (RUA) atau Badan Perwakilan Anggota (BPA), Dewan Komisaris dan Direksi AJBB serta pihak independen dan profesional lainnya.

"Jadi kami sudah kasih, lampu hijau untuk mereka (AJBB) hidup kembali," ungkapnya.

"POJK-nya yang sudah disiapkan akan segera dikeluarkan dalam waktu dekat," tambahnya.

Ia menambahkan RPK AJBB memuat serangkaian programme yang disusun dengan mengedepankan prinsip usaha bersama. Nah, prinsip ini tercantum di anggaran dasar AJBB dan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan (UU P2SK).

Judul	Berdasarkan UU Hanya OJK yang Bisa Ajukan PKPU
Nama Media	investor.id
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://investor.id/finance/322108/berdasarkan-uu-hanya-ojk-yang-bisa-ajukan-pkpu
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive



Berdasarkan UU Hanya OJK yang Bisa Ajukan PKPU

JAKARTA,investor.id- Sejumlah nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) mengajukan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada perusahaan di tengah proses likuidasi.

Praktisi hukum bisnis, Imran Nating mengatakan, berdasarkan Undang-Undang hanya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diberikan kewenangan untuk mengajukan PKPU ke Pengadilan Niaga. Selain OJK tidak diperbolehkan.

"Tidak boleh pemegang polis, kreditur, vendor. Intinya Undang-Undang mengatur yang bisa PKPU, pailit, hanya OJK. Siapapun harus ke OJK," kata Imran, dalam siaran persnya yang diterima Investor Daily, di Jakarta, belum lama ini.

Bahkan Imran meyakini gugatan PKPU yang diajukan sejumlah nasabah Wanaartha tidak akan dikabulkan hakim di Pengadilan Niaga. Sebab, permohonan PKPU ini tidak melalui OJK.

Judul	Regulasi Baru PAYDI Efektif Berlaku
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Regulasi PAYDI
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/editorial/regulasi-baru-paydi-efektif-berlaku/
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive



Pada 14 Maret 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 05/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Penerbitan *beleid* anyar tersebut ditujukan untuk meningkatkan perlindungan konsumen dan peningkatan tata kelola serta manajemen risiko bagi perusahaan asuransi agar pemasaran produk PAYDI alias unitlink tidak bermasalah ke depannya.

SEOJK tersebut mewajibkan industri asuransi jiwa untuk memperbaiki tiga aspek utama yaitu praktik pemasaran, transparansi informasi, dan tata kelola aset PAYDI. Bagi industri asuransi umum yang berminat memasarkan produk PAYDI otomatis wajib berpedoman pada SEOJK ini.

Perbaikan praktik pemasaran dan transparansi informasi ditujukan agar pemegang polis PAYDI betul-betul memahami produk PAYDI yang dibeli termasuk mengenai manfaat asuransi, biaya-biaya, dan risiko yang ditanggung oleh pemegang polis. Sementara itu, perbaikan tata kelola aset PAYDI bertujuan agar perusahaan asuransi mengelola aset PAYDI secara hati-hati sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pengelolaan aset PAYDI.

Selain tiga area utama perbaikan tersebut, *beleid* anyar ini juga mengatur mengenai spesifikasi produk untuk mengurangi potensi sengketa terkait dengan spesifikasi produk seperti cuti premi, *waiting period*, dan waktu penerimaan premi. Tak hanya itu, diatur juga mengenai persyaratan perusahaan yang dapat menjual PAYDI.

Judul	Mekanisme Pembayaran Klaim AJB Bumiputera 1912
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230217/215/1629081/mechanisme-pembayaran-klaim-ajb-bumiputera-1912-setelah-penurunan-manfaat-hingga-50-persen
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive

Mekanisme Pembayaran Klaim AJB Bumiputera 1912 setelah Penurunan Manfaat Hingga 50 Persen

Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 memutuskan skema pembayaran klaim bagi nasabah yang bersedia dilakukan hair cut hingga 50 persen.



Yohana Fecenia Untari — Bisnis.com
17 Februari 2023, 1.06.43 WIB



Bisnis.com, JAKARTA—Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 mengesahkan mekanisme Pembayaran Nilai Klaim bagi nasabah yang bersedia dilakukan Penurunan Nilai Manfaat Polis.

Dalam Surat Keputusan (SK) Direksi Bumiputera No.8/DIR/II/2023 yang ditetapkan oleh Direktur Utama Irvandi Gustari pada 15 Februari 2023 disebutkan mekanisme ini untuk klaim dibayarkan lebih efektif.

"Tujuan diterbitkannya Keputusan ini adalah agar dalam pelaksanaan penyelesaian Pembayaran Nilai Klaim setelah dikenakan Penurunan Nilai Manfaat Polis dapat dilakukan lebih efektif, efisien, adil, tidak diskriminatif dan transparan," tulis SK yang *Bisnis* terima salinannya dikutip Jumat (17/2/2023).

Baca Juga : AJB Bumiputera 1912 Luncurkan Skema Pembayaran Klaim, Haircut Sampai 50 Persen

Adapun kebijakan pembayaran klaim tertunda setelah penurunan nilai manfaat yang diatur dalam keputusan tersebut berlaku untuk seluruh polis yang telah berstatus tujuk (siap bayar) sampai dengan 31 Desember 2022.

Judul	OJK Mengingatkan Kelemahan Pinjaman Subordinasi yang Ditawarkan Kresna Life
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/ojk-mengingatkan-kelemahan-pinjaman-subordinasi-yang-ditawarkan-kresna-life
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive

BERITA KEUANGAN

OJK Mengingatkan Kelemahan Pinjaman Subordinasi yang Ditawarkan Kresna Life

Jumat, 17 Februari 2023 | 08:43 WIB



Pembayaran polis PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) dengan skema konversi pinjaman subordinasi belum juga mendapat lampu hijau dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Alih-alih menyetujui, sang regulator malahan memperingatkan terkait rencana konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Dana Pensiun Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK, Ogi Prastomiyono menjelaskan, skema pengalihan itu mempunyai beberapa kriteria yang memiliki potensi risiko bagi pemegang polis.

“Sehingga OJK meminta Kresna Life menyampaikan risiko tersebut secara transparan kepada pemegang polis,” ujarnya, dalam keterangan resmi, Kamis (16/2).

Pertama, kedudukan pemegang polis sebagai pemberi pinjaman subordinasi secara otomatis melepaskan haknya atas pembagian dana jaminan Kresna Life.

Kedua, pemberi pinjaman subordinasi tidak dapat mencairkan dana mereka apabila Kresna Life belum dapat memenuhi rasio tingkat kesehatan. Ketiga, terdapat ketidakpastian pengembalian pinjaman subordinasi karena tidak ada tambahan uang masuk ke Kresna Life sehingga sangat tergantung pada kinerja Kresna Life.

Keempat, pinjaman subordinasi hanya dapat memberikan tingkat bunga paling tinggi seperlima dari tingkat bunga Bank Indonesia. Kelima, pemberi pinjaman subordinasi memiliki prioritas pembayaran lebih rendah dibandingkan pembayaran kewajiban kepada pemegang polis dalam urutan pembagian aset jika Kresna Life dilikuidasi.

Hingga saat ini, Ogi bilang, OJK belum menerima dari Kresna Life terkait dokumen pernyataan tertulis dari setiap pemegang polis terkait persetujuan atas skema konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi yang batas akhirnya 13 Februari 2023.

Ogi menegaskan, apabila Kresna Life tidak dapat menyampaikan dokumen persetujuan tertulis, OJK akan memberikan tindakan tegas. "Karena kesempatan perbaikan RPK sudah diberikan waktu yang cukup," ujar Ogi.

Selain itu Ogi menyebutkan bahwa Kresna Life tetap membutuhkan suntikan modal baru untuk menjalankan perusahaan. Pada 31 Januari 2020 terdapat akumulasi dana masuk dari PT Duta Makmur Sejahtera sebagai salah satu pemegang saham Kresna Life sebesar Rp 325 miliar.

Tetapi pada hari yang sama hampir seluruh dana tersebut berpindah kepada perusahaan afiliasi grup Kresna. Kresna Life tidak melaporkan masuknya dana sebesar Rp 325 miliar tersebut kepada OJK sebagai setoran modal, sehingga secara ketentuan tidak dapat diakui sebagai tambahan modal.

Perusahaan asuransi yang dikenakan sanksi PKU (Pembatasan Kegiatan Usaha) tetap wajib melakukan pembayaran klaim saat ada klaim yang jatuh tempo. Begitu juga Kresna Life, harus membayar setiap klaim yang telah jatuh tempo. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka perusahaan dapat dikategorikan gagal bayar.

Hingga tulisan ini tayang,, manajemen Kresna Life masih belum bisa dihubungi mengenai langkah selanjutnya. Tapi manajemen mengaku sudah bertemu dengan OJK.

Judul	Ramai Kasus Gagal Bayar Asuransi, LPS Siap Jalankan Penjaminan Polis
Nama Media	fezpedia.com
Newstrend	LPS Jalankan Penjaminan Polis
Halaman/URL	https://fezpedia.com/ramai-kasus-gagal-bayar-asuransi-lps-siap-jalankan-penjaminan-polis-77460.html
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive

Ramai Kasus Gagal Bayar Asuransi, LPS Siap Jalankan Penjaminan Polis

🕒 8 jam yang lalu

[Beranda](#) › [Bisnis](#) › Ramai Kasus Gagal Bayar Asuransi, LPS Siap Jalankan Penjaminan Polis



Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyatakan siap menjalankan Program Penjaminan Polis (PPP) sesuai amanat Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sistem Keuangan (UU PPSK). Program untuk menjamin produk asuransi ini wajib dilaksanakan paling lambat pada awal 2028.

Ketua Dewan Komisioner LPS Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan, LPS saat ini sedang menyiapkan struktur organisasi dan peraturan-peraturan turunan dari UU tersebut. Program tersebut bakal mulai dijalankan lima tahun sejak UU tersebut disahkan.

"Kami tengah melakukan persiapan seluruh peraturan penyelenggaraan dari petunjuk baru tersebut. Selain itu kami juga menyusun struktur organisasi nan baru untuk mendukung PPP, semoga dalam waktu dekat persiapan itu sudah matang," ujarnya seperti dikutip dari siaran pers, Kamis (16/2).

Judul	Daftar Dosa dan Kebohongan Wanaartha Yang Bikin Korban Murka
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230217060245-17-414535/daftar-dosa-dan-kebohongan-wanaartha-yang-bikin-korban-murka
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Negative

Daftar Dosa dan Kebohongan Wanaartha Yang Bikin Korban Murka

MARKET • Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

17 February 2023 06:15

SHARE |  



Foto: Nasabah Wanaartha melakukan aksi damai di depan gedung Kejaksaan Agung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kamis (1/10/2020). (ist)

Jakarta, CNBC Indonesia - Ketua Aliansi Korban Asuransi Jiwa Wanaartha Life Johannes Bintoro menyatakan dirinya tidak mempercayai tim likuidasi bisa mengentaskan permasalahan gagal bayar yang menyimpannya. Hal ini ia sampaikan dalam sidang gugatan PKPU Wanaartha pada Kamis, (16/2/2023). Banyak daftar kebohongan dan dosa perusahaan yang membuat korban murka.

Johan menyatakan dirinya lebih percaya pada proses PKPU karena tim likuidasi dibentuk oleh orang yang sudah mengkhianati kepercayaannya selama tiga tahun ke belakang ini.

"Kami sudah tiga tahun dibohongi, pak" ujar Johan kepada hakim saat memberi kesaksiannya di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Kamis, (16/2/2023).

Baca: Pendaftar Likuidasi Wanaartha 1.900 Orang, Berapa Tagihannya?

Johan pun bercerita bagaimana ia dan 28.000 korban lainnya sempat diberi jaminan oleh pemilik Wanaartha Evelina Pietruschka bahwa uang mereka akan kembali di tahun 2020. Namun, hingga saat ini, Pietruschka malah kabur diduga memboyong uang para nasabah dan menjadi buron.

Judul	OJK Minta Kresna Life Laporkan Persetujuan Nasabah soal Ini
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1028109/ojk-minta-kresna-life-laporkan-persetujuan-nasabah-soal-ini
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Negative

OJK Minta Kresna Life Laporkan Persetujuan Nasabah soal Ini

Jumat, 17 Februari 2023 | 10:06 WIB
Oleh : Prisma Ardianto / WBP



Jakarta, Beritasatu.com - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperingatkan PT Asuransi Jiwa Kresna (**Kresna Life**) untuk segera melaporkan dokumen penting hasil persetujuan tertulis nasabah tentang konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi (*subordinate loan*). Dokumen ini menjadi krusial karena menentukan nasib perusahaan dan pemegang polis ke depan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastomiyono mengungkapkan, OJK sampai saat ini belum menerima dokumen pernyataan tertulis dari setiap pemegang polis terkait persetujuan atas skema konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi. Dokumen tersebut telah diminta untuk disampaikan paling lambat 13 Februari 2023 lalu.

Judul	Allianz Indonesia Resmikan Kantor Layanan Baru di Surabaya
Nama Media	indonesia.jakartadaily.id
Newstrend	Peresmian Allianz Center Surabaya
Halaman/URL	https://indonesia.jakartadaily.id/ekonomi-bisnis/pr-6937589587/potensi-besar-ekonomi-jawa-timur-allianz-indonesia-resmikan-kantor-layanan-baru-di-surabaya
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive

Potensi Besar Ekonomi Jawa Timur, Allianz Indonesia Resmikan Kantor Layanan Baru di Surabaya

Santry Hapitupulu - Jumat, 17 Februari 2023 | 09:02 WIB



JAKARTADAILY.ID – Potensi besar ekonomi Surabaya dan Jawa Timur membuat PT Asuransi **Allianz Life Indonesia** meresmikan Allianz Center Surabaya yang baru. Langkah ini sejalan dengan komitmen kuat **Allianz Indonesia** dalam mengamankan masa depan masyarakat Indonesia. Dengan adanya kantor layanan baru yang berlokasi di Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5, **Allianz Indonesia** hadir lebih dekat untuk arek Suroboyo dan sekitarnya.

"Peresmian kantor layanan baru ini menunjukkan keseriusan Allianz dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Surabaya dan Jawa Timur merupakan salah satu kota dan provinsi penting untuk **Allianz Indonesia** dalam hal meningkatkan pangsa pasar dan penetrasi asuransi. Tentunya untuk mengamankan masa depan masyarakat melalui produk perlindungan," ujar Business Director **Allianz Life Indonesia** Bianto Surodjo dalam siaran resmi yang diterima **Jakarta Daily**, Kamis, 16 Februari 2023.

Judul	Setelah Disuntik Negara Rp20 Triliun, Jiwasraya Minta Tambahan Dana Rp3 Triliun
Nama Media	kabarsiger.com
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	https://kabarsiger.com/read/setelah-disuntik-negara-rp-20-triliun-jiwasraya-minta-tambahan-dana-rp-3-triliun
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive



JAKARTA - Penyelesaian masalah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) terus bergulir. Kini asuransi pelat merah tersebut membutuhkan dana tambahan senilai Rp3 triliun setelah pemerintah menyuntikkan Penyertaan Modal Negara (PMN) hingga Rp20 triliun.

Nantinya, dana tersebut akan digunakan untuk merampungkan pengalihan aset dan polis nasabah Jiwasraya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Hal ini disampaikan langsung oleh Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo dalam Rapat Kerja bersama Komisi VI DPR.

Pria yang akrab disapa Tiko ini mengungkapkan bahwa masih ada sisa aset senilai Rp 7,5 triliun dari restrukturisasi Jiwasraya yang rampung pada tahun 2021. Namun masih ada kekurangan dana untuk memindahkan aset polis tersebut.

- [Pertumbuhan Kredit Perbankan Capai 10,53 Persen pada Januari 2023](#)
- [Bank Indonesia Tahan Suku Bunga Acuan di Level 5,75 Persen](#)
- [Transaksi Uang Elektronik Capai Rp36,57 Triliun pada Januari 2023](#)

Untuk itu, pengalihan aset Jiwasraya belum tuntas sehingga memerlukan dana tambahan. Pasalnya, penjualan aset sitaan yang ada relatif berjalan lambat, sehingga Kementerian BUMN memutuskan kebijakan untuk kembali meminta PMN demi menyelesaikan masalah ini.

Judul	Prudential Syariah: SDM Jadi Tantangan Pengembangan Asuransi Jiwa
Nama Media	finroll.com
Newstrend	Asuransi Jiwa Syariah
Halaman/URL	https://www.finroll.com/financeroll/asuransi/prudential-syariah-sdm-jadi-tantangan-pengembangan-asuransi-jiwa/
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive

Prudential Syariah: SDM jadi tantangan pengembangan asuransi jiwa

Antara.co.id - Asuransi

17/02/2023

Comment

SHARE



Bogor, Jawa Barat (ANTARA) -

Perusahaan asuransi jiwa berbasis syariah PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) mengungkapkan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu tantangan pengembangan asuransi jiwa syariah.

"SDM kita masih kurang, khususnya yang mengerti teknik soal syariah," ungkap Chief Financial Officer Prudential Syariah Paul Setio Kartono dalam *Journalist Workshop* di Bogor, Jawa Barat, Kamis.

Hal tersebut karena Program edukasi keuangan Syariah yang tersedia belum sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan industri.

Maka dari itu, ia mengatakan Kompetensi SDM yang harus distandardisasi agar lebih memahami industri Asuransi jiwa Syariah. Adapun Prudential Syariah terus meningkatkan kemampuan SDM dengan berbagai pelatihan.

Judul	BCA Gandeng BCA Life Luncurkan Asuransi Digital MyGuard
Nama Media	jpnn.com
Newstrend	BCA Life Luncurkan MyGuard
Halaman/URL	https://www.jpnn.com/news/bca-gandeng-bca-life-luncurkan-asuransi-digital-myguard
Tanggal Berita	2023-02-17
Sentimen	Positive

JPNN.com • Ekonomi • Bisnis • BCA Gandeng BCA Life Luncurkan Asuransi Digital MyGuard

BCA Gandeng BCA Life Luncurkan Asuransi Digital MyGuard

Jumat, 17 Februari 2023 - 01:44 WIB



PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) meluncurkan inovasi terbarunya, yaitu channel pemasaran asuransi secara digital, dengan produk asuransi jiwa MyGuard. Foto dok BCA Life

jpnn.com, JAKARTA - PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) meluncurkan inovasi terbarunya, yaitu channel pemasaran asuransi secara digital, dengan produk asuransi jiwa MyGuard.

Produk asuransi ini memberikan pengalaman baru bagi nasabah BCA dan BCA Life dalam melengkapi kebutuhan nasabah akan proteksi jiwa di tengah tingginya tingkat mobilitas masyarakat saat ini.

Direktur BCA, Santoso mengatakan peluncuran produk asuransi dengan jalur pemasaran secara digital ini merupakan komitmen BCA dalam meningkatkan pelayanan digital bagi nasabah dalam bertransaksi.

Baca Juga:
Raih Banyak Kemudahan Melalui Black Card BCA, Begini Cara Mendaftranya

"Kami akan terus melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas layanan untuk menjawab kebutuhan trend digital saat ini. Dengan hadirnya MyGuard, diharapkan bisa menjadi solusi bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan asuransi jiwa lebih cepat dan mudah," ujarnya.

Melalui MyGuard, nasabah dapat memiliki proteksi jiwa dengan mudah melalui gawai maupun komputer yang dapat diakses di manapun dan kapanpun melalui website resmi BCA di www.bca.co.id

Sementara itu, sepanjang 2022, BCA Life mencatatkan pertumbuhan Premi tahunan pada channel bancassurance sebesar 18% dibanding tahun sebelumnya, yang diperoleh dari jalur distribusi asuransi melalui penjualan langsung face-to-face di cabang, telemarketing dan asuransi jiwa kredit.

Judul	Generali Rilis Asuransi Jiwa dengan Pengembalian Premi 110%
Nama Media	kabarbisnis.com
Newstrend	Kerja Sama Generali dengan Bank Victoria
Halaman/URL	https://kabarbisnis.com/read/28117684/generali-rilis-asuransi-jiwa-dengan-pengembalian-premi-110-
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

Generali rilis asuransi jiwa dengan pengembalian premi 110%



SURABAYA, kabarbisnis.com: Di masa pemulihan pandemi saat ini, kinerja asuransi menunjukkan tren positif. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, pada 2022, jumlah pemegang polis dan tertanggung mengalami peningkatan yang cukup signifikan di atas 30%. Sementara jumlah klaim juga meningkat, yang menandakan bahwa asuransi masih sangat dibutuhkan. Di sisi lain, penyakit kritis di Indonesia masih terus mengkhawatirkan.

Guna menjangkau peningkatan kebutuhan tersebut dan meminimalisir potensi risiko finansial saat terdiagnosa penyakit kritis, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) bersama PT. Bank Victoria International, Tbk (Bank Victoria) meluncurkan proteksi jiwa dan proteksi penyakit kritis dengan manfaat pasti dan fitur unik 110% premi kembali di akhir masa pertanggungan yaitu VIP Scholar Shield dan VIP Cristal Shield.

CEO Generali Indonesia, Edy Tuhirman mengungkapkan, awal tahun ini menjadi momentum penting untuk bisa menjangkau lebih banyak kebutuhan masyarakat, dimana gejolak pandemi sudah berangsur membaik yang diiringi dengan lonjakan penetrasi asuransi membaik. "Untuk itulah, Generali Indonesia memperkuat kolaborasi bersama mitra bisnis kami yaitu Bank Victoria dengan menghadirkan lebih banyak solusi proteksi inovatif yang ditujukan ke berbagai segmen nasabah Bank Victoria," kata Edy Tuhirman dalam keterangan tertulis yang diterima kabarbisnis.com, Surabaya, Kamis (16/2/2023).

Menyambung Edy, Achmad Friscantono selaku Direktur Utama Bank Victoria mengungkapkan, hadirnya VIP Scholar Shield dan VIP Cristal Shield semakin menambah ragam pilihan solusi produk keuangan yang bisa nasabah kami dapatkan. Dengan fitur dan manfaat yang ditawarkan, akan memberikan nilai tambah kepada nasabah yang ingin memiliki produk yang dapat memberikan wealth protection sekaligus wealth accumulation.

Judul	Asuransi Digital MyGuard dari BCA Life, Apa Saja Manfaatnya?
Nama Media	kompas.com
Newstrend	BCA Life Luncurkan MyGuard
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/02/16/210500626/asuransi-digital-myguard-dari-bca-life-apa-saja-manfaatnya-
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

Asuransi Digital MyGuard dari BCA Life, Apa Saja Manfaatnya?

Kompas.com - 16/02/2023, 21:05 WIB



JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Jiwa BCA (**BCA Life**) bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) meluncurkan kanal pemasaran asuransi secara digital dengan produk asuransi jiwa MyGuard.

Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO) BCA Life Christine Setyabudhi mengatakan, sepanjang tahun 2022, BCA Life mencatatkan pertumbuhan premi pada kanal bancassurance sebesar 18 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Kanal bancassurance BCA Life diperoleh dari jalur distribusi asuransi melalui penjualan langsung tatap muka di cabang, telemarketing, dan asuransi jiwa kredit.

Baca juga: [Simak Persyaratan dan Biaya Pengajuan KPR BCA 2023](#)

"Penambahan jalur pemasaran asuransi secara digital ini akan semakin melengkapi channel pemasaran bancassurance yang dimiliki oleh BCA dan BCA Life," kata dia dalam keterangan resmi, Kamis (16/2/2023).

Lebih lanjut Christine menjelaskan, produk asuransi jiwa MyGuard menawarkan 5 paket perlindungan jiwa dengan manfaat uang pertanggungan mencapai Rp 1 miliar.

Judul	AXA Mandiri Telah Meregistrasi Produk Unitlink
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Registrasi Ulang Unit Link
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/axa-mandiri-telah-meregistrasi-produk-unitlink
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

AXA Mandiri Telah Meregistrasi Produk Unitlink

Kamis, 16 Februari 2023 / 14:58 WIB



Reporter: Maria Gelvina Maysya | Editor: Anna Suci Perwitasari

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT AXA Mandiri Financial Service (AXA Mandiri) sudah melakukan pendaftaran ulang produk unitlink ke regulator sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Direktur Kepatuhan AXA Mandiri Rudy Kamdani menyebutkan telah menerapkan ketentuan dalam SE OJK No. 5 tahun 2022. Ia bilang saat ini AXA Mandiri sudah masuk di fase akhir dalam serangkaian persyaratan persiapan penjualan sesuai aturan tersebut.

"Kami optimistis kami dapat mengimplementasikannya sesegera mungkin," ujar Rudy kepada Kontan, Rabu (15/2).

Rudy mengungkap beberapa proses penyesuaian sudah terlaksana, seperti melakukan dokumentasi proses penjelasan produk dan pernyataan pemahaman nasabah, penerapan cuti premi yang harus dilakukan atas permintaan nasabah, hingga pemberlakuan masa tunggu.

Judul	Soal Kresna Life, OJK Belum Terima Persetujuan Pemegang Polis
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230216173733-17-414450/soal-kresna-life-ojk-belum-terima-persetujuan-pemegang-polis
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Negative

Soal Kresna Life, OJK Belum Terima Persetujuan Pemegang Polis

MARKET - Zefanya Aprilia, CNBC Indonesia

16 February 2023 19:40

SHARE |  



Foto: kresna life insurance

Jakarta, CNBC Indonesia - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Dana Pensiun Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Ogi Prastomiyono mengungkapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai saat ini belum menerima dari Kresna Life dokumen pernyataan tertulis dari setiap pemegang polis terkait persetujuan atas skema konversi kewajiban menjadi pinjaman subordinasi (SOL).

Sebelumnya, OJK telah memberikan PT Asuransi Jiwa Kresna (AJK) atau Kresna Life tenggat waktu pada Senin (13/2/2023) untuk menyerahkan rencana penyehatan keuangan (RPK) serta bukti persetujuan pemegang polis atas konversi polis menjadi SOL (Subordinated Loan) atau surat utang.

Ogi menjelaskan, dalam RPK terakhir yang disampaikan AJK, tidak ada alternatif tambahan setoran modal dari pemegang saham pengendali (PSP) atau menggandeng strategic investor, melainkan dengan skema konversi kewajiban kepada pemegang polis menjadi SOL. Untuk itu, diperlukan adanya persetujuan tertulis dari pemegang polis setelah mereka diberikan pemahaman yang komprehensif mengenai SOL termasuk konsekuensinya.

Judul	Pengamat: Tim Likuidasi Cacat Hukum, Ini Alasannya
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230216170310-17-414444/pengamat-tim-likuidasi-cacat-hukum-ini-alasannya
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Negative

Pengamat: Tim Likuidasi Cacat Hukum, Ini Alasannya

MARKET - Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

16 February 2023 10:19

SHARE |  



Foto: Nasabah Wanaartha melakukan aksi damai di depan gedung Kejaksaan Agung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kamis (1/10/2020). (ist)

Jakarta, CNBC Indonesia - Pengamat Hukum Perdata dan PKPU Reza Zaki menyatakan pembentukan tim likuidasi dalam kasus gagal bayar Asuransi Jiwa Wanaartha tidak sesuai dengan proses hukum.

"Pembentukan tim likuidasi sudah tidak beres. Kenapa? Dia itu kan ada pemegang saham yang buronan atau red notice. Dan berdasarkan aturan, Tim Likuidasi harus melalui RUPS," ungkap Zaki selepas persidangan gugatan PKPU Wanaartha yang dilakukan pada Kamis, (16/2/2023).

Melalui persidangan yang dilakukan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat itu, Zaki sempat menjelaskan bahwa penetapan tim likuidasi yang dilaksanakan secara rapat sirkuler harusnya dilaksanakan secara PKPU.

Baca: Catat! Cuma OJK yang Bisa Gugat PKPU Wanaartha, Bukan Nasabah

Dalam rapat sirkuler, keputusan hanya diteken oleh pemegang saham pengendalinya saja, tidak ada pihak direksi dari PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha.

Judul	Mentan Syahrul Yasin Limpo Jadi Pemegang Polis Bumiputera, Harap Klaim Segera Dibayar
Nama Media	kompas.tv
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://www.kompas.tv/article/379193/mentan-syahrul-yasin-limpo-jadi-pemegang-polis-bumiputera-harap-klaim-segera-dibayar
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

Mentan Syahrul Yasin Limpo Jadi Pemegang Polis Bumiputera, Harap Klaim Segera Dibayar

Kamih, 16 Februari 2023 | 13:20 WIB

Share:  



JAKARTA, KOMPAS.TV- Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo ternyata salah satu pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 yang mengalami gagal bayar.

Setelah melewati proses yang panjang, asuransi tersebut akan memulai pembayaran klaim yang tertunda kepada para pemegang polis dan sosialisasi melalui berbagai kanal komunikasi mulai akhir Februari 2023.

"Semoga Bumiputera bangkit dan jaya kembali sehingga klaim kami yang sudah lama diharapkan segera dibayarkan, apalagi dengan kondisi ekonomi dua tahun terakhir ini tidak membaik buat kami masyarakat lemah dan berpenghasilan serba kurang," kata Yasin Limpo dalam keterangan tertulisnya kepada media, Rabu (15/2/2023).